

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Association Theory* dalam Meningkatkan *Sense Of Reason* Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan *association theory* dalam meningkatkan *sense of reason* siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII A di MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017. Secara sederhana konsep berfikir asosiatif adalah berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya. Berfikir asosiatif merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respon. Dalam hal ini perlu dicatat bahwa kemampuan siswa untuk melakukan hubungan asosiatif yang benar amat dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar. Sebagai contoh, siswa yang mampu menjelaskan arti penting tanggal 12 Rabiul Awal. Kemampuan siswa tersebut dalam mengasosiasikan tanggal sejarah itu dengan hari ulang tahun (maulid) Nabi Muhammad SAW hanya bisa didapat apabila telah dipelajari riwayat hidup beliau.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat pendekatan *association theory* dalam meningkatkan *sense of reason* siswa.
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Faktor internal: kondisi dalam proses belajar yang berasal dari dalam diri sendiri, sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Ada beberapa hal yang termasuk faktor internal yaitu kecerdasan, bakat, keterampilan, motivasi, minat dan mental.
    - 2) Faktor eksternal: kondisi diluar individu siswa yang mempengaruhi belajarnya. Adapun yang termasuk faktor

eksternal adalah lingkungan Madrasah, keluarga dan masyarakat.

b. Faktor penghambat

- 1) Hambatan internal, yaitu terletak pada diri siswa dari mulai psikologis siswa seperti minat, sikap, pendapat, kepercayaan, intelegensi, pengetahuan dan fisik pada siswa, seperti kelelahan, sakit, keterbatasan daya indera, dan cacat tubuh.
- 2) Hambatan eksternal: berasal dari luar diri pembelajar, seperti kultural yaitu perbedaan adat istiadat, norma-norma sosial, kepercayaan, dan nilai-nilai panutan.

## B. Saran

Dalam penelitian yang dilaksanakan, beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pembelajaran.

1. Bagi pihak Madrasah

Hendaknya lebih memperhatikan perkembangan mengenai komponen pembelajaran yang berada di MTs, seperti kurikulum, metode atau strategi, tujuan, subjek dan objek pendidikan, karena hal tersebut akan menentukan mutu atau kualitas suatu pendidikan.

2. Bagi guru

Hendaknya menggunakan model dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter siswa pada mata pelajaran sehingga pencapaian tujuan yang meliputi aspek kognisi, afeksi dan psikomotori dapat dicapai dengan mudah.

3. Bagi siswa

Adanya pembelajaran *association theory* ini hendaknya para siswa dapat meningkatkan penguasaan materi yang sudah disampaikan dan yang telah dijelaskan oleh guru.